

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, banyak diantara masyarakat yang sulit dalam mengelola keuangan pribadi mereka, mengapa itu bisa terjadi, karena masyarakat kurang paham tentang literasi keuangan. Literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka tentang keuangan itu sendiri.² Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.³

² Kumar, suresh, Christalita watung, Josephine Eunike N, Lusiana Liunata. *The Influence Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A Survei of President University Student in Cikarang Bekasi*. FIRM Journal of Management Studies, 2(1) 2017.

³ Nujmatul Laily. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. Universitas Negeri Malang, Journal of accounting and Business Education, 2016

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi. Kesulitan tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi, termasuk bagi mahasiswa.

Literasi di bidang pengelolaan keuangan individu seharusnya dimiliki oleh mahasiswa sejak dini. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan, cenderung mampu membuat keputusan untuk kehidupan dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka juga lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari masyarakat lainnya. Karena masyarakat menganggap mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang apapun termasuk keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian, karena di kemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Menurut Herdjiono dan Damanik sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang uang. Sikap mengarah pada bagaimana perasaan seseorang tentang masalah keuangan pribadi.. Ketika seseorang terobsesi dengan uang, maka orang tersebut akan berpikir

bagaimana memperoleh dan menggunakan uang tersebut.⁴ Sikap secara tidak langsung mempengaruhi perilaku. Sikap keuangan yang berperan bagi timbulnya perilaku yang baik dalam mengelola keuangan diantaranya, rencana penghematan, manajemen keuangan pribadi dan kemampuan keuangan dimasa depan. Sikap buruk seseorang terhadap keuangan mengakibatkan perilaku konsumerisme yang tinggi. Keputusan seseorang dalam hal keuangan dengan dasar emosi tertentu membuat suatu keputusan dalam hal keuangan menjadi tidak baik.

Sikap konsumtif akhir-akhir ini dikalangan generasi muda menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya untuk generasi muda, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, masalah pembayaran uang kos, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan generasi muda tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya.

Perilaku keuangan merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pada seseorang. Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluarannya, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu.⁵ Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Perilaku manajemen keuangan yang tidak bertanggungjawab, terutama pada generasi

⁴ Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan (3) 2016, 226–41.

⁵ Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Volume VII No.1/Juni 2017, hal.13

muda, tentunya akan menyebabkan timbulnya kesulitan keuangan di masa depan yang diakibatkan ketidakmampuan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan generasi muda, terutama mahasiswa, cenderung mudah terbawa arus globalisasi sehingga seringkali berperilaku impulsif dalam mengambil keputusan keuangan. Ditambah lagi dengan budaya generasi muda yang kerap mengikuti trend gaya hidup hedonis yang tidak ada habisnya, sehingga sering melakukan pembelian online yang tidak sesuai kebutuhan dan kemampuan.

Menurut Mien dan Thao terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *Locus of Control*. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan yang positif, dan perilaku keuangan yang baik untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan efektif.⁶

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil dalam meneliti pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Mustika, Nilawaty Yusuf, dan Victorson Taruh dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat dkk, yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁷ Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Herawati yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan kemampuan akademik secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁸ Sedangkan untuk perilaku keuangan penelitian Rusnawati dkk

⁶ Nguyen Thi Ngoc Mien dan Tran Phuong Thao. *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6. 10-12 July, 2015. Danang-Vietnam

⁷ Alif Ardias Sudrajat, Azib. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, Volume 2 No. 2, Desember 2022

⁸ Mustika, Nilawaty Yusuf, dan Victorson Taruh. *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*

menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan,⁹ namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitria dkk¹⁰ yang menyatakan bahwa beberapa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Angkatan 2019 - 2021”**.

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 1 No. 1 Juni 2022 Hal. 82-96

⁹ Rusnawati, Rusdi. R, Saharuddin. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar*. *Journal of Management & Business*, 5(2), 2022

¹⁰ Fitria, Fransiska Soejono*, M. J. Tyra. *Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM*. *Journal of Business and Banking Volume 11 Number 1 Mei - Oktober 2021*

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengklasifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya literasi keuangan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan individu.
2. Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.
3. Sikap konsumtif dikalangan generasi muda menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya untuk generasi muda, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah
2. Untuk Menguji pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali

Rahmatullah

3. Untuk Menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah
4. Untuk Menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para akademisi khususnya mahasiswa yang sedang mendalami Manajemen Keuangan Syariah tentang pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengamati perkembangan mahasiswa MKS di masa yang akan datang.

b. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, maka dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji dan meneliti penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah sebuah batasan yang digunakan untuk mempermudah kegiatan penelitian. Tujuan dari ruang lingkup penelitian adalah untuk bisa lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap sebuah obyek yang menjadi tujuan peneliti.

Sedangkan pembatasan masalah adalah usaha peneliti dalam menetapkan batasan-batasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah dibuat dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian, dan faktor-faktor apa saja yang tidak termasuk dalam penelitian. Berdasarkan identifikasi diatas, peneliti memberikan batasan-batasan yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa MKS. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah mahasiswa MKS angkatan 2019-2021. Variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari: literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan, sedangkan untuk variabel dependent penelitian adalah pengelolaan keuangan.

2. Batasan Penelitian

Bedasarkan ruang lingkup penelitian diatas, maka batasan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019-2021. Hal tersebut dikarenakan tidak mungkinya penelitian melakukan penelitian keseluruhan mahasiswa aktif UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

G. Penegasan Istilah

Supaya mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kemampuan yang muncul dari sesuatu benda atau orang yang dapat membentuk kepercayaan, watak dan perbuatan seseorang.¹¹

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu semua tentang bagaimana individu dapat mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan mereka

¹¹ Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3, (Jakarta: Balai Pusat Pustaka, 2002). hal 849

tentang keuangan itu sendiri.¹²

c. Sikap Keuangan

Sikap Keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang uang.¹³

d. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.¹⁴

e. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan (Manajemen Keuangan) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.¹⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan perilaku keuangan (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah pengelolaan keuangan (Y).

¹² Kumar, suresh, Christalita watung, Josephine Eunike N, Lusiana Liunata. *The Influence Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A Survei of President University Student in Cikarang Bekasi*. FIRM Journal of Management Studies, 2(1) 2017.

¹³ Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan (3) 2016, 226–41.

¹⁴ Suryanto, *Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Volume VII No.1/Juni 2017, hal.13

¹⁵ Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Prenadamedia Group,2010)

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab yaitu:

- BAB I Pendahuluan Diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasimasalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- BAB II Landasan Teori yang membahas semiuu variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.
- BAB III Metodologi Penelitian yang mencakup beberapa sub bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta analisis data
- BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.
Di bab ini akan diuraikan secara lengkap mengenai hasil penelitian dan akan disimpulkan bab keenam.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian AKhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.